



Vol. 1, No. 1, June 2025	Copyright © 2025, is licensed under a CC-BY-SA
Pages: 71-82	Publisher: SCAD Independent
DOI: <a href="https://doi.org/10.26811/panteu.v1i1.20">https://doi.org/10.26811/panteu.v1i1.20</a>	E-ISSN: 0000-0000

## Implementasi Pembelajaran Musik Ansambel Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bulakamba

Nurlaela<sup>1</sup> & Eka Titi Andaryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>1</sup>Correspondence Email: [nurla84@students.unnes.ac.id](mailto:nurla84@students.unnes.ac.id)

Received: February 20, 2025	Accepted: April 20, 2025	Published: June 30, 2025
Article Url: <a href="https://ejournal.scadindependent.org/index.php/panteu/article/view/20">https://ejournal.scadindependent.org/index.php/panteu/article/view/20</a>		

### Abstract

*This study aims to describe in detail the implementation of arts and culture learning, specifically ensemble music, in class IX.D of SMP Negeri 1 Bulakamba, Brebes Regency, during the even semester of the 2023/2024 academic year. Employing a qualitative research design with a descriptive analytical approach, the researcher served as the primary instrument supported by additional tools such as writing materials and a camera. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and were analyzed through the stages of data collection, data description, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of ensemble music learning successfully met the learning objectives and was carried out in accordance with the lesson plan (RPP) developed by the teacher. The learning process included the use of videos, demonstrations, individual practice, and group-based ensemble performance. However, several challenges emerged during implementation, including the limited availability of musical instruments brought by students, varying levels of prior musical knowledge, and low student participation due to perceptions of lacking musical talent. These issues occasionally hindered the effectiveness of the learning process. Despite these limitations, the application of the drill method proved beneficial in helping students improve their understanding, technical skills, and confidence in playing ensemble music. The method also encouraged consistent practice and fostered greater student engagement throughout the learning activities.*

**Keywords:** Arts and Culture; Ensemble Music; Drill Method

## A. Introduction

Proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencarian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang diatur dalam tahapan-tahapan tertentu agar pelaksanaannya mewujudkan hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136). Menurut Gagne dalam Aulanda (2022:68) Belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa memakai input indrawi dan membangun pemahaman, dan belajar adalah interaksi siswa dengan lingkungan yang dipelajarinya.

Belajar merupakan salah satu misi untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar adalah kegiatan di mana informasi, sikap, dan kemampuan seseorang menghasilkan perubahan perilaku (Gara dkk, 2022:1576). Rendahnya rata-rata prestasi siswa telah banyak dikutip sebagai masalah yang signifikan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memajukan pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kredensial guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat bantu pembelajaran, serta peningkatan mutu administrasi sekolah.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari adalah seni musik. Seni musik berperan penting dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Melalui pembelajaran seni musik, siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan dalam menciptakan ungkapan pikiran dan perasaan. Mata pelajaran seni musik sangat penting dan diperlukan dalam pembelajaran disekolah, karena didalamnya terdapat kegiatan yang menuntut usaha untuk berpikir jernih dan merencanakan dengan hati-hati.

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik, sesuai dengan silabus dan Kompetensi Dasar kelas IX dapat di tampilkan dalam bentuk ansambel musik. Ansambel dalam istilah-istilah musik berasal dari kata "*ensemble*", yang berarti rombongan, permainan bersama, sekelompok musisi. Sajian musik melalui suara manusia secara bersama-sama telah kita ketahui sebagai paduan suara. Purnomo (2010:71) menyebutkan, bahwa musik *ansambel* adalah sajian

musik yang menggunakan satu jenis alat musik atau lebih secara bersama-sama (group). Adapun ansambel di sini terbagi menjadi dua yaitu ansambel musik sejenis dan musik ansambel campuran. Dengan dasar itu, musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Oleh karena itu, siswa mestinya mengetahui tentang musik dan jenis-jenis alat musik tetapi yang observer dapatkan siswa di SMP Negeri 1 Bulakamba, sudah mengetahui tentang musik dan jenis alat musik namun siswa belum paham notasi dan partiturnya dengan baik. Meskipun demikian siswa sangat berantusias dalam mempelajari alat musik. Dari berbagai hal mengenai musik (alat musik) salah satunya adalah teknik bermain musik ansambel.

Salah satu permasalahan dalam pengajaran seni di sekolah adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam teknik memainkan alat musik dengan baik dan benar, tidak semua siswa mampu memainkan alat musik sesuai dengan teknik yang diajarkan. Oleh karena itu, guru seni budaya yang mengajarkan seni musik pada siswa menggunakan inovasi dalam pembelajaran musik ansambel, yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan metode drill karena metode ini mempunyai kelebihan yaitu dalam proses pembelajaran lebih praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan tersebut, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Menurut wawancara dengan guru seni budaya, penggunaan metode drill dalam belajar memainkan alat musik terhadap siswa mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa yang semakin aktif, kreatif bahkan menunjukkan kemahiran di luar kebiasaan. Siswa menjadi lebih mudah dalam pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki, karena metode drill ini merupakan teknik pembelajaran yang menarik untuk diujicobakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah (a) Bagaimana pembelajaran Seni Budaya-musik ansambel dengan menggunakan metode drill bagi peserta didik kelas IX SMPN 1 Bulakamba Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024; (b) Apakah penerapan metode drill efektif untuk meningkatkan kemampuan bermain



musik ansambel? Seberapa besar dampak metode drill terhadap daya serap pelajaran Seni Budaya-Musik *Ansambel*? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Musik, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah: Mengetahui pembelajaran Seni Budaya dengan materi Ansambel Musik peserta didik kelas IX SMPN 1 Bulakamba semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode drill.

## **B. Method**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Moleong (2010: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif akan selalu bersifat deskriptif jika hasil analisisnya bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek penelitian ini adalah pembelajaran seni dan musik pada siswa kelas IX.D SMP Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes, di mana objek penelitiannya adalah siswa kelas IX.D sekolah tersebut. Alat penelitian adalah peneliti sendiri dengan didukung alat pendukung berupa alat tulis dan kamera. Arikunto (2002:44) mencatat bahwa alat penelitian dapat menjadi alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar penelitian memiliki sumber yang jelas, mudah diolah dan hasilnya lebih baik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Langkah-langkah analisis data adalah pengumpulan data, deskripsi data dan penyimpulan data.

## **C. Results and Discussion**

Mmmmm

### **1. Results**

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada guru seni budaya di kelas IX.D, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru seni budaya di kelas IX.D sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru itu sendiri berdasarkan silabus Seni Budaya kelas IX..

Berdasarkan RPP guru mata pelajaran seni budaya kelas IX.D, materi pembelajaran seni musik dilakukan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama

materi pokoknya menjelaskan pengertian *ensambel* dengan menayangkan video pembelajaran yang diambil dari youtube dan menjelaskan teknik bermain alat musik melodis, ritmis, dan harmonis, pertemuan kedua materi pokoknya yaitu memainkan instrumen musik sederhana secara perorangan, pertemuan ketiga materi pokoknya memainkan ensambel musik sederhana secara berkelompok.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, setiap pertemuan berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru itu sendiri. Dalam proses pembelajaran, Siswa kurang aktif untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Karena selama ini siswa kelas IX.D sebagian besar belum pernah memegang alat musik apalagi memainkannya. Selain itu ada sebagian siswa yang tidak membawa alat musik seperti gitar, rekorder atau pianika padahal guru sudah menegaskan untuk membawa alat musik, sehingga siswa bergiliran dalam praktik memainkan alat musik. Faktor lainnya adalah bahwa kebanyakan siswa lebih senang dan memilih memainkan gitar sehingga menjadi seragam dalam memainkan alat musik.

### **b. Pendekatan Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada guru seni budaya kelas IX.D, dalam pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru, guru menerapkan metode pembelajaran ilmiah dengan lima langkah pembelajaran yang disebut dengan teori 5 M berhasil diterapkan guru. Teori 5 M ini terdiri dari : mengamati, menanya, mengasosiasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Sesuai dengan RPP yang dibuat guru, penerapan teori 5 M dalam proses pembelajaran kurang terlaksana dengan baik karena pada saat mengasosiasi dan menalar dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak membawa alat musik, sehingga sulit mengerti pembelajaran yang diberikan guru.

### **c. Materi pembelajaran dan Topik Pembelajaran**

Pada saat penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes, pada mata pelajaran seni budaya, saat itu sedang dalam materi pembelajaran seni musik, *ansambel* musik. Topik pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya musik yang pertama memainkan instrumen musik sederhana perorangan, kedua memainkan musik *ansambel* sederhana.



#### **d. Kegiatan Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IX.D, situasi berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan edukatif. Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru dalam belajar berusaha mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan cara menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada awal pembelajaran setelah menjelaskan materi, guru mencontohkan cara-cara memainkan alat musik dengan mengenalkan partitur-partitur bagian alat musik yang dimainkan seperti gitar, recorder dan pianika. Setelah guru mencoba, kemudian meminta murid untuk mencoba memainkan alat musik yang sudah dibawa dari rumah dan hasilnya jauh dari apa yang diharapkan guru karena siswa memang sebagian besar belum mengenal dan mengetahui cara memainkan alat musik dengan benar. Pada akhirnya guru memutuskan untuk menggunakan metode drill, di mana siswa akan berlatih berulang kali bersama guru sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Penilaian dilakukan pada pertemuan berikutnya secara berkelompok.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang edukatif, selama proses pembelajaran berlangsung guru membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar dengan cara membuat kelompok dalam belajar dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran yang diberikan, memberikan contoh langsung dan melakukan evaluasi diakhir pembelajaran. Dengan cara tersebut, siswa lebih mudah berinteraksi secara langsung antara teman sebaya maupun dengan guru.



*Gambar.1. situasi belajar dikelas IX.D*

#### **e. Strategi Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IX.D, presentasi guru dalam kelas berjalan dengan baik sesuai dengan kompetensi inti 3 (KI 3), dan kompetensi inti 4 (KI 4). Sebelum guru menerangkan pelajaran, sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa, dan mengabsen siswa dan melanjutkan dengan tadarus. Setelah itu, guru menerangkan pelajaran sesuai dengan RPP. Siswa diminta untuk melihat video yang ditayangkan oleh guru. Lalu guru memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menerangkan pembelajaran di depan kelas, presentasi guru menimbulkan reaksi terhadap siswa, ada beberapa orang siswa yang aktif. pada saat guru memberikan pertanyaan seputar materi yang di sampaikan oleh guru. Setelah guru menerangkan, dan mencontohkan memainkan alat musik, siswa berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan/kelompok. Sebelumnya guru memperagakan terlebih dahulu cara memainkan alat musik yang akan dimainkan oleh siswa seperti recorder dan pianika. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dan berdoa.

Dalam menyampaikan topik dan materi pembelajaran, guru menggunakan metode ilmiah. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru seni budaya pada materi pembelajaran memainkan instrumen musik sederhana perorangan/kelompok dan memainkan musik ansambel sederhana adalah kooperatif, dimana guru membentuk kelompok belajar supaya siswa bisa mengembangkan kreativitas yang dimiliki dan menggunakan metode *drill* yaitu berlatih secara berulang dengan guru sesuai jadwal yang telah disepakati. Setelah menyampaikan materi pembelajaran, siswa memulai latihan memainkan alat musik secara kelompok yang telah dibagi oleh guru. Pada pertemuan berikutnya, guru meminta siswa maju secara berkelompok untuk memainkan alat musik yang telah dipelajari. Guru melakukan penilaian dari penampilan yang



dilakukan oleh siswa. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan do'a.

#### **f. Struktur Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru seni budaya kelas IX.D, struktur pembelajaran yang diterapkan guru sesuai dengan yang ada di RPP. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan alat-alat instrumen seperti gitar, rekorder dan pianika. Pada pendahuluan guru melakukan apresiasi yang dimulai dari pengkondisian kelas, tanya jawab dengan siswa dan motivasi berupa kuis dan tanya jawab sederhana tentang gambaran materi yang akan di sampaikan oleh guru melalui media berupa video pembelajaran. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IX.D, evaluasi pembelajaran seni budaya terdapat tiga penilaian yaitu: penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap.

#### **g. Evaluasi**

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IX.D, evaluasi pembelajaran seni budaya terdapat tiga penilaian yaitu: penilaian pengetahuan melalui aplikasi quiziz/google form, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap

## **2. Discussion**

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam mendesain RPP, guru tidak mengalami kendala karena materi pokok pembelajaran sesuai dengan yang ada pada silabus. Pada saat pembelajaran di SMP Negeri 1 Bulakamba memakai RPP khusus yaitu RPP 1 lembar sesuai dengan kurikulum 13 dengan materi pokok sesuai pada RPP yaitu memainkan musik *ansambel* sederhana. Pada proses pembelajaran, guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada silabus.

### **b. Materi Pembelajaran**

Pada materi pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru itu sendiri. Penyajian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menarik perhatian siswa dalam

belajar. Guru menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan belajar siswa.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, penyajian seni musik dapat di tampilkan dalam bentuk *ansambel* musik. *Ansambel* dalam istilah-istilah musik berasal dari kata "*ansamble*", yang berarti rombongan, permainan bersama, sekelompok musisi. Sajian musik melalui suara manusia secara bersama sama telah kita ketahui sebagai paduan suara. Purnomo (2010:71) menyebutkan, bahwa musik *ansambel* adalah sajian musik yang menggunakan satu jenis alat musik atau lebih secara bersama-sama (group).

Sepdwiko (2020) menyatakan bahwa *ansambel* terbagi menjadi dua yaitu *ansambel* musik sejenis dan musik *ansambel* campuran. Dengan dasar itu, musik *ansambel* dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Dari kedua bentuk penyajian musik *ansambel* diatas materi yang dibahas yaitu ansambel musik sejenis. Guru menggunakan video pembelajaran dari youtube dan buku sumber untuk membantu siswa dalam belajar.

### c. Strategi Pembelajaran

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, menimbulkan interaksi antara siswa dan guru. Pada saat pembelajaran, Strategi pembelajaran yang diterapkan guru terlihat pada persentase yang dilakukan guru, keberhasilan dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

### d. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran *ansambel* musik sejenis yang membutuhkan suatu kerjasama antara pemain, tentu saja dalam proses pembelajarannya membutuhkan metode sebagai strategi yang tepat. Metode di sini di artikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran seni musik ansambel adalah metode *drill*. Alasan guru seni budaya menggunakan metode *drill* karena metode ini mempunyai kelebihan yaitu dalam proses pembelajaran lebih praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakan membina anak dalam meningkatkan



penguasaan keterampilan tersebut, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Pada awal pembelajaran setelah menjelaskan materi, guru mencontohkan cara-cara memainkan alat musik dengan mengenalkan partitur-partitur bagian alat musik yang dimainkan seperti gitar, recorder dan pianika. Setelah guru mencoba, kemudian meminta murid untuk mencoba memainkan alat musik yang sudah dibawa dari rumah dan hasilnya jauh dari apa yang diharapkan guru karena siswa memang sebagian besar belum mengenal dan mengetahui cara memainkan alat musik dengan benar.

Pemilihan metode dalam pembelajaran ini adalah *Drill* dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaat dan sebagainya (Sukardi 2010:45 dalam Sepdwiko 2020). Penerapan metode pembelajaran ini terlihat dalam RPP yang dibuat oleh guru seni budaya itu sendiri. Sebagaimana menurut Sofyana & Abdul dalam Yelmi (2022: 311) tujuan pembelajaran adalah untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang luas dan terbuka untuk menjangkau semakin banyak peminat ruang belajar. Pada saat pembelajaran dikelas, metode pembelajaran yang diterapkan guru yaitu Scientific Learning. Penerapan metode Scientific Learning dalam pembelajaran, terlihat pada RPP yang dibuat oleh guru itu sendiri. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, tidak ada kendala dalam penerapan metode ini.

#### **e. Media Pembelajaran**

Pada saat pembelajaran media pembelajaran yang dipakai guru yaitu video pembelajaran tentang musik ansambel dan alat-alat musik seperti, gitar, rekorder dan pianika. Dengan memakai media berupa alat-alat musik tersebut, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **f. Evaluasi**

Pada saat pembelajaran seni budaya di kelas IX.D, tidak banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, terlihat dari evaluasi yang dilakukan

guru selama proses pembelajaran melalui aplikasi quiziz dan keterampilan siswa, hanya ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dengan demikian, capaian hasil belajar siswa bisa dikatakan berhasil, keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

#### **D. Conclusion**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya musik *ansambel* telah berhasil mencapai target. Pada saat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru itu sendiri. Namun demikian meskipun sudah berhasil dalam pelaksanaan, masih ada masalah kecil yang terkait dengan aspek pendukung dalam pembelajaran seperti kurangnya buku sumber belajar. Adapun seperti media belajar yang kurang memadai untuk siswa seperti alat musik yang harus dibawa, masih banyak siswa yang tidak membawa alat musik sendiri sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran, seperti dalam pembelajaran seni budaya musik, kurangnya keterampilan atau kemampuan siswa dalam memainkan alat-alat musik di pertemuan pertama membuat pembelajaran kurang efektif.

#### **Acknowledgments**

Terima kasih Kami sampaikan kepada Bapak Ali Murtopo, S.Pd.,M.M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Bulakamba yang telah memberikan tugas saya sebagai tim observer sekolah sehingga saya dapat melakukan penelitian ini, Bapak Khaerul Zaelani, S.Pd yang merupakan guru seni budaya kelas IX, dengan sukarela telah mengizinkan observasi kelasnya saya jadikan penelitian dan waktu yang diberikan dalam menjawab wawancara saya terhadap pembelajaran di kelas, serta anak didikku di SMP Negeri 1 Bulakamba, khususnya kelas IX.D yang luar biasa telah berusaha menjadi yang terbaik untuk belajar berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berkreasi dalam praktik memainkan alat musik dengan ansambel musiknya melalui metode drill yang telah diterapkan oleh guru seni budaya. Semoga penelitian ini dapat menambah motivasi peneliti untuk berinovasi kembali pada materi yang lainnya. Begitu juga kami ucapkan terimakasih kepada orang tua dan komite, wali siswa yang telah memotivasi belajar anak-anaknya di rumah.



## **Bibliography**

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulanda, G., & Sudarman, Y. (2022). Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Pada Siswa Kelas XI-IPA SMAN 3 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 11(1), 67-75.
- Gara, A., Kaunang, M., & Takalumang, L. (2022). Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Di Smp Advent Ratahan. *KOMPETENSI : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2(8), 1576.
- Purnomo, W., & Fasih, S. (2010). *Terampil Bermusik SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Sepdwiko, D. (2020). Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 15 Palembang. Laga-Laga: *Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(1), 31-45.
- Yelmi, F., & Putra, I. E. D. (2022). Pembelajaran Musik Ansambel Tradisional Minangkabau di SMP Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 309-320.